

## ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU F DENGAN PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AL-QURAN UNTUK PENURUNAN NYERI PERSALINAN DAN KECEMASAN PADA IBU BERSALIN

Surya<sup>1</sup>, Rina Julianti<sup>2</sup>, Asmanidar<sup>3</sup>, Nanda Norisa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Kebidanan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: [sysurya710@gmail.com](mailto:sysurya710@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Received :11-03-2025

Revised :26-03-2025

Accepted :05-04-2025

**Keywords:** mothers in labor, anxiety, murottal al-Quran

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*Introduction: Maternal mortality (MMR) has fallen by around 34% worldwide. An estimated 287,000 women lost their lives from mostly preventable causes related to pregnancy and childbirth in 2020, around 800 women every day or equivalent to 223 deaths per 100,000 Live Births (LBR). The Southeast Asia region maintained the fastest rate of reduction during the MDG era and the first five years of the SDG era, reducing the risk of maternal mortality from 372 deaths per 100,000 LBR in 2000 to 117 deaths per 100,000 LBR in 2020. Objective: The study provided midwifery care to Mrs. F to determine whether murottal Al-Quran had an effect on reducing maternal anxiety during childbirth. Research method: The design of this care was in the form of a case study with a qualitative approach. The subject of this case study was mother F, 24 years old, G2P1A0, at 40 weeks of pregnancy with anxiety during labor in West Aceh district. This study was conducted on February 2-2, 2025. Results: The results of the study showed that after being given care in the form of sounding and encouraging mothers to listen to murottal al-Quran during the labor process Conclusion: Midwifery care listening to murottal al-Quran has been proven to reduce anxiety in mothers in labor, murottal al-Quran can reduce anxiety in mothers in labor.*

### ABSTRAK

Pendahuluan: angka kematian ibu (AKI) turun sekitar 34% di seluruh dunia. Diperkirakan 287.000 perempuan kehilangan nyawa karena sebagian besar penyakit penyebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan di tahun 2020, sekitar 800 wanita

setiap hari atau setara dengan 223 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Wilayah Asia Tenggara mempertahankan tingkat pengurangan tercepat selama era MDG dan lima tahun pertama tahun era SDG, mengurangi resiko kematian ibu dari 372 kematian per 100.000 KH di tahun 2000 hingga 117 kematian per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2020. Tujuan: penelitian memberikan asuhan kebidanan pada Ibu F untuk mengetahui apakah murottal Al-quran berpengaruh terhadap menurunkan kecemasan ibu yang akan bersalin. Metode penelitian: Rancangan asuhan ini dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek studi kasus ini adalah ibu F umur 24 tahun G2P1A0, pada kehamilan 40 minggu dengan merasa cemas saat persalinan di kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02-02 Februari 2025. Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa setelah diberikan asuhan berupa membunyikan serta menganjurkan ibu untuk mendengar murottal alquran selama proses persalinan. Kesimpulan: Asuhan kebidanan mendengarkan murottal al-quran terbukti dapat menurunkan kecemasan pada ibu bersalin, murottal al-quran mampu mengurangi kecemasan pada ibu bersalin.

## PENDAHULUAN

Meningkatkan kesehatan ibu adalah salah satu prioritas utama WHO (World Health Organization) (WHO, 2023). Kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. AKI turun sekitar 34% di seluruh dunia. Diperkirakan 287.000 perempuan kehilangan nyawa karena sebagian besar penyakit penyebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan di tahun 2020, sekitar 800 wanita setiap hari atau setara dengan 223 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Wilayah Asia Tenggara mempertahankan tingkat pengurangan tercepat selama era MDG dan lima tahun pertama tahun era SDG, mengurangi resiko kematian ibu dari 372 kematian per 100.000 KH di tahun 2000 hingga 117 kematian per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2020 (WHO and UNICEF., 2023).

Menurut Kemenkes RI AKB di Indonesia sudah mengalami penurunan, namun masih memerlukan upaya percepatan dan upaya untuk mempertahankan agar target 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai di akhir tahun 2024. Total kematian balita usia 0-89 bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5%), kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari. Jumlah kematian neonatal terbanyak pada tahun 2022 yaitu disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28.2%) dan Asfiksia sebesar (25.3%). Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital infeksi, COVID-19 dan tetanus neonatorium.

AKI di Provinsi Aceh tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 141 per 100,000 kelahiran hidup. Adapun dari data yang dilaporkan jumlah kematian ibu

tertinggi tahun 2022 ada di Kabupaten Aceh Timur dengan jumlah kematian ibu sebanyak 14 orang dan terendah adalah kota Sabang dengan jumlah 0 kematian ibu (Dinkes Aceh,2023).

Jumlah kematian neonatal di provinsi Aceh pada tahun 2022 sebanyak 767 kasus atau 7 per 1.000 kelahiran hidup mengalami penurunan dari tahun 2021 dengan jumlah 858 kasus atau 9 per 1.000 kelahiran hidup kasus kematian tertinggi ada diwilayah kerja kabupaten Aceh Timur sebanyak 126 kasus dan terendah adalah Aceh Tenggara hanya 1 kasus kematian, untuk menekan angka kematian neonatal perlu dilakukan upaya pencegahan melalui upaya promosi kesehatan kepada ibu hamil dan pasangan usia subur untuk lebih mempersiapkan kehamilannya sehingga upaya pencegahan dapat dilakukan sejak awal.

Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2022 AKI melonjak cukup signifikan sebesar 236,48 per 100.000 kelahiran hidup atau 8 kasus disebabkan oleh perdarahan post partum. Sedangkan pada tahun 2023 berdasarkan hasil rekapan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat bulan januari sampai desember jumlah kematian ibu menurun kembali sebesar 3 kasus dengan penyebab yaitu perdarahan. Menurut Dinas kesehatan Aceh Barat pada tahun 2024 jumlah kematian pada bayi berjumlah 30 per 3766 kelahiran hidup, dengan penyebab paling banyak yaitu asfiksia dan BBLR.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat pada Tahun 2024 jumlah ibu hamil k1 sebanyak 508 orang dan k6 sebanyak 512 orang,ibu bersalin sebanyak 488 orang,jumlah ibu nifas sebanyak 488 orang, tidak ada kasus Kematian pada Ibu,seandainya rekapan kematian bayi tahun 2024 tercatat sebanyak 7 Kasus dengan penyebab Asfiksia dan Anensefali.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB disarankan pada petugas kesehatan diharapkan mampu mencegah terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal.melakukan pemantauan dan monitoreing terhadap ibu hamil secara ketat dengan melakukan antenatal care (ANC). Antenatal Care (ANC) dilakukan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan, Standar pelayanan dibagi menjadi 6 kali kunjungan yang dapat di lakukan agar mengurangi resiko terjadinya kematian ibu dengan rutin melakukan pemeriksaan (ANC) Program lainnya adanya keterlibatan institusi pendidikan dalam intergrasi program pemerintah pada kegiatan pendidikan, yaitu program One Student One Client (OSOC) dimulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana (KB). kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh setiap mahasiswi kebidanan yang mendampingi satu ibu hamil. Proses ini memungkinkan mahasiswi sebagai pendamping memberikan pelayanan yang promotif dan preventif secara menyeluruh (holistic care) dan mahasiswi kebidanan dapat juga memotivasi klien melalui hubungan berkelanjutan (on going partnership) dalam peningkatan pemahaman, dukungan, kepercayaan dan deteksi dini kesehatan ibu sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penurunan AKI dan AKB.

Mengingat sangat pentingnya asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB). Berdasarkan data diatas, penulis sebagai calon bidan tertarik untuk lebih mendalami tentang ilmu

kebidanan dengan melakukan “Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu F di TPMB Dewi Sandra kecamatan Meureubo kabupaten aceh barat tahun 2025.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengeksplorasi informan sedalam-dalamnya serta pemberian asuhan kebidanan yang berkaitan tentang asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan neonatus, asuhan masa nifas dan pelayanan Keluarga Berencana. Kerangka kerja dalam penelitian yaitu langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian mulai dari penetapan sampel dan seterusnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan wawancara mendalam percakapan informal dengan menggunakan format pengkajian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dimulai dari pengumpulan data, melakukan analisa data, merumuskan masalah, melakukan penatalaksanaan mendokumentasikan asuhan yang menggunakan SOAP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari asuhan yang telah diberikan kepada Ibu F mulai tanggal 24 Januari 2025 sampai dengan 9 februari 2025 sejak usia kehamilan ibu 38 minggu 8 hari sampai dengan pemberian konseling keluarga berencana di dapatakan hasil berupa :

### **1. Asuhan Kebidanan Kehamilan**

Asuhan pertama dilakukan pada tanggal 24 Januari 2025 di temukan keluhan ibu susah tidur dikarenakan sakit pinggang. asuhan yang diberikan berupa mengajarkan ibu teknik pijat prenatal karena dapat merangsang edorfin, yang dikenal sebagai hormon kebahagiaan, membantu ibu hamil merasa lebih rileks dan tenang. Pijat prenatal tidak hanya membantu selama kehamilan tetapi juga dapat mempersiapkan tubuh untuk persalinan<sup>36</sup>. dan mengajarkan ibu tidak melakukan aktivitas berat dirumah dan segera istirahat jika merasa terlalu lelah.

Pada asuhan kedua tanggal 30 Januari 2025 ibu mengatakan susah tidur dikarenakan sakit pinggang sudah teratasi. Asuhan yang diberikan mengajarkan ibu istirahat yang cukup, memberitahu ibu tanda dan gejala persalinan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, semuanya dalam batas normal Nyeri pinggang yang ibu alami di sebabkan oleh perubahan hormon yang mengakibatkan perubahan jaringan ikat pada tulang menjadi lunak sehingga menyebabkan punggung menjadi lordosis. Penulis memberikan asuhan berupa terapi pijat yang bisa dilakukan di rumah dan terbukti efektif untuk mengurangi nyeri punggung yang ibu rasakan<sup>37</sup>.

Sesuai standar kebidanan, ibu dalam masa kehamilannya harus mendapatkan asuhan kehamilan yang mencakup 10T. Dari 10 T tersebut penulis hanya melakukan asuhan kehamilan 9 T karena penulis belum memiliki wewenang untuk melakukan imunisasi TT pada ibu hamil. Penulis hanya memiliki wewenang untuk memberikan konseling saja.

## 2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Tanggal 02 februari 2025 ibu F datang bersama keluarga pukul 18.00 Wib ke TPMB Dewi Sandra dengan keluhan perut terasa mules dan keluar air dari jalan lahir ibu merasa sedikit cemas. Hal ini sejalan dengan teori tanda-tanda persalinan. Ibu mengatakan sudah mules sejak semalam pukul 16.15 Wib namun tidak langsung ke bidan, jam 17.10 ibu mengatakan sudah mulai keluar lendir bercampur darah di jam 18.00 ibu datang dikarenakan kontraksi sudah semakin sering, Hasil pemeriksaan ibu TD : 110/70 mmHg, nadi:78 x/m, pernapasan : 21 x/m, Suhu : 36.0 OC, kontraksi : 4 x 10 menit dengan frekuensi 50 detik, kandung kemih : kosong, penurunan kepala : 3/5, pembukaan 7 cm, ketuban : utuh dan tidak adanya penyusupan. Kala I fase aktif berlangsung selama 1 jam dihitung dari kedatangan ibu pukul 18.00 dan pembukaan lengkap (10 cm) pada pukul 19 .10 Wib.

Kala II berlangsung selama 25 menit terhitung dari pembukaan lengkap sampai dengan bayi lahir secara spontan dengan berat badan bayi 300 gram. Hal ini sesuai dengan teori durasi persalinan pada primigravida yaitu 50 menit sampai dengan dua jam dan pada multigravida rata-rata 20 menit sampai dengan maksimal 1 jam<sup>21</sup>. Asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu dukungan psikologi, membunyikan serta menganjurkan untuk mendengar murottal alquran dalam proses persalinan, makan minum serta teknik mengedan yang baik dan benar. Pukul 19.35 Wib bayi lahir spontan, segera menangis, kulit kemerahan, tonus otot aktif dan bayi berjenis kelamin laki-laki. Segera dilakukan pemotongan dan klem tali pusat kemudian dilakukannya IMD. IMD sangat dibutuhkan untuk memperlambat bounding attachment pada ibu dan bayi<sup>38</sup>.

Kala III berlangsung selama 10 menit setelah bayi lahir dengan melakukan manajemen aktif kala III. Hal ini sesuai teori bahwa pengeluaran plasenta dimulai dari 6 menit sampai dengan 15 menit setelah bayi lahir<sup>39</sup>. Menurut penulis tidak ada kensejangan antara teori dan praktik lapangan dalam hal ini karena semua hasil pemeriksaan masih dalam batas normal.

Pada kala IV di dapatkan analisa berupa perdarahan ibu sekitar 80 cc dengan adanya ruptur perineum grade 2. Selanjutnya dilakukan pemantauan kala IV pada ibu F dengan mengobservasi TD, nadi, suhu, TFU, kontaksi, kandung kemih dan perdarahan setiap 15 menit di 1 jam pertama persalinan dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua persalinan. Di dapatkan hasil bahwa semuanya dalam batas normal dan terlampir di partograf<sup>40</sup>.

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan konseling kepada ibu tentang pentingnya pemberian asi eksklusif pada bayi selama 6 bulan terutama kolostrum<sup>41</sup>, kemudian konseling kebersihan diri ibu dan bayi, tata cara perawatan bayi baru lahir dan konseling tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu maupun bayi. Hasilnya ibu mengerti dengan semua penjelasan yang diberikan dan bersedia mengikuti saran dari penulis.

## 3. Kunjungan Pada Bayi Baru Lahir

Bayi lahir spontan tanggal 2 februari 2025 pukul 08.00 Wib segera menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot aktif dengan skor apgar. Bayi lahir dengan berat badan 3200 gram dan panjang badan 48 cm. Hal ini sesuai dengan teori bahwa yang dikatakan bayi

baru lahir normal lahir dengan berat 2500-4000 gram pada usia kehamilan 37-42 minggu dan ciri fisik yang masih termasuk kategori bayi baru lahir normal<sup>42</sup>.

Penulis melakukan asuhan pada bayi ibu F dengan menganjurkan ibu menjaga kehangatan bayi lalu dilakukannya injeksi vit. K dan pemberian salap mata profilaksis 1 jam setelah bayi melakukan IMD pada ibu. Kemudian setelah satu jam pemberian injeksi vit. K dilakukan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi. Ibu maupun keluarga mengizinkan bayi diberikan imunisasi. Asuhan yang dilakukan penulis sesuai SOP yang berlaku dan tidak ditemukannya kesenjangan antara teori dan pelaksanaan praktik.

#### 4. Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Asuhan nifas pertama dilakukan pada tanggal 03 Februari 2025 pukul 08.00 Wib di TPMB Dewi Sandra post partum normal 1 hari. Semua hasil pemeriksaan dalam batas normal seperti involusi uterus ibu berjalan dengan sangat baik. Ibu F juga telah diberikan vit.A 2 butir untuk membantu pemulihan kesehatan ibu<sup>43</sup>. Hal ini sejalan dengan teori bahwa ibu post partum harus mendapatkan setidaknya 2 butir vit. A nifas usai bersalin. Pada asuhan kedua tanggal 09 Februari 2025 Semua hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama melakukan asuhan penulis melakukannya sesuai dengan tujuan pengawasan masa nifas diantaranya menjaga kesehatan bayi baik fisik maupun psikologi, melaksanakan skrining yang komprehensif, mendeteksi masalah, memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, menyusui, dan imunisasi pada bayi sesuai dengan teori. Dari hasil pemantauan tersebut didapatkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik. Secara keseluruhan masa nifas ibu F berlangsung normal tanpa ada penyulit. Selanjutnya penulis memberikan konseling keluarga berencana (KB) kepada ibu menggunakan media leaflet dan hasilnya ibu memilih kontrasepsi Implan yang akan mulai di pakai setelah 42 hari pasca bersalin.

### KESIMPULAN

Penulis telah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu F sejak tanggal 24 Januari 2025 sampai dengan 09 Februari 2025 sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dilakukan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu F pada trimester III di usia kehamilan 38 minggu 8 hari dan di usia kehamilan 39 minggu 4 hari. Saat pengkajian ditemukannya ketidaknyamanan nyeri pinggang. Setelah diberikan asuhan berdasarkan masalah, keluhan yang dialami ibu dapat teratasi dengan baik.
2. Telah dilakukan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada ibu F dan tidak ditemukannya masalah potensial. Semua hasil pemeriksaan dalam batas normal baik ibu maupun bayi. Ibu juga di berikan asuhan mengenai cara perawatan diri dan cara perawatan bayi serta memberitahu ibu tanda bahaya yang mungkin terjadi pada ibu maupun bayi. Ibu dan keluarga dianjurkan segera menghubungi tenaga kesehatan terkait keluhan yang dialami ibu maupun bayi.
3. Telah dilakukan asuhan masa nifas pada ibu F dan tidak ditemukan masalah potensial. Semua ditemukan dalam batas normal baik Ibu maupun bayi. dan juga diberikan asuhan tentang cara perawatan diri dan bayi.

4. Telah dilakukannya konseling keluarga berencana pada ibu F mengenai macam-macam kontrasepsi yang dapat digunakan pasca persalinan. Setelah diberikan konseling menggunakan media leaflet ibu memilih metode kontrasepsi implan dan akan digunakan setelah 42 hari pasca melahirkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, M A, Fw N, S S, M M. Penerapan pijat oksitosin. *J Kesehat sliwangi*. 2023;1192–207.
- Arummega MN, Rahmawati A, Meiranny A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III: Literatur Review. *Oksitosin J Ilm Kebidanan*. 2022;9(1):14–30.
- Badriyah L, Maulina R, Purwati A. Pengaruh Pijat Endorphin terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di PMB Novi Astutik S,Tr.Keb Pamotan Dampit Kabupaten Malang. *J Locus Penelit dan Pengabdi*. 2024;3(5):419–28.
- Bayuana A, Anjani AD, Nurul DL, Selawati S, Sai'dah N, Susianti R, et al. Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *J Wacana Kesehat*. 2023;8(1):26.
- Ciselia D, Oktari V. Asuhan Kebidanan Masa Nifas [Internet]. Jakad Media Publishing; Available from: [https://books.google.co.id/books?id=pu4\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=pu4_EAAAQBAJ)
- Detty A, Wuri AW, Satra Y, Helni A, Megawati. Buku Ajar Asuhan Kehamilan S1 Kebidanan Jilid I [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=t3etEAAAQBAJ>
- Dian F, Heni N, Darmayanti PAR, Wulan R, Damayanti M, Sutianingsih H, et al. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=8T72EAAAQBAJ>
- Diana S. buku ajar asuhan kebidanan, persalinan, dan bayi baru lahir [Internet]. CV Oase Group (Gerakan Menulis Buku Indonesia); 2019. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=pQC5DwAAQBAJ>
- Dinas Kesehatan Aceh , Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2021
- Dinas Kesehatan Aceh Barat. AKI dan AKB. 2024
- Hadi S. Tata Laksana Persalinan dan Bayi Baru Lahir Fisiologis di Pelayanan Kesehatan Primer sesuai Kewenangan Bidan [Internet]. Penerbit NEM; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=mcD5EAAAQBAJ>
- Indrayani E, Feriyal, Zuliyanti NI, Darwitri, Hanifa AA, Wahyuni C, et al. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=TB41EQAAQBAJ>
- Kemendes RI. Data AKI, Published Online 2023
- Lalita EMF, Afriani, Yuliasuti E, Tabelak TVI, Eliagita C, Sineke J, et al. asuhan kebidanan holistik dalam kehamilan [Internet]. Media Pustaka Indo; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=DtMnEQAAQBAJ>
- Lestari RTR, Fasimi RH, La Ode Alifariki ., Saida. Buku Ajar Keterampilan Keperawatan Maternitas [Internet]. Media Pustaka Indo; 2023. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=SIPZAAAQBAJ>
- Oktavia LD, Lubis AS. Asuhan Kebidanan Kehamilan [Internet]. Deepublish; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=6qErEQAAQBAJ>

- Parwatiningsih AN. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir [Internet]. CV Jejak (Jejak Publisher); 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=TIIdCEAAAQBAJ>
- Permenkes RI. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Kementerian Kesehatan RI. 2021;70(3):156–7.
- Purwaningsih A, Rejeki S, Samiasih A, Astuti R, Wardani RS. Edukasi Tanggap Primipara (Duta Primipara) Perawatan Masa Nifas & Bayi Baru Lahir. Modul Keperawatan Matern [Internet]. 2023;22. Available from: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Rahayu Widiarti I, Yulviana R. Pendampingan Senam Hamil pada Ibu Hamil Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. J Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal). 2022;1(2):153–60.
- Ratih PS, Siti DA, Yuyun FB. Asuhan Kehamilan: dari Konsepsi hingga Kelahiran [Internet]. Kaizen Media Publishing; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=G74WEQAAQBAJ>
- Rivanica R, Oxyandi M. Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir Edisi 2 [Internet]. Penerbit Salemba; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=mVXsEAAAQBAJ>
- Ruhayati R, Insani WN, Sunarni N, Rahayu I, Fauzi AR, Ghasiyah V, et al. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir [Internet]. tohar media; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=g100EQAAQBAJ>
- Sari WIPE. Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan [Internet]. Penerbit NEM; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=rHZbEAAAQBAJ>
- Tambunan MD, Lenny SL. Atraumatic Care Approach Pada Neonatus [Internet]. CV Jejak (Jejak Publisher); 2023. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=RoXrEAAAQBAJ>
- UPTD Pukesmas Meurebo. AKI dan AKB 2024
- Wahyuni C, Kurniawati I, Chairiyah R, Hakiki M, Others. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2023. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=fc7DEAAAQBAJ>
- Wahyuni S. obstetri fisiologi [Internet]. Wineka Media; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=YCJfEAAAQBAJ>
- Wahyuni S. pelayanan keluarga berencana (kb) [Internet]. UNISMA PRESS; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=Jau5EAAAQBAJ>
- Wenny SEPI, Kurniyati, Yuniarita, Ida M. Perubahan Psikofisiologi Ibu Hamil Trimester III [Internet]. Penerbit NEM; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=HawXEQAAQBAJ>
- World Health Organizatio, Maternal Mortality:Situation and Trends. Pulishied Online 2020.
- Wulandari D, Indah Sari N. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F Di Klinik Utama Nilam Sari Tembilahan. J Kesehat Husada Gemilang. 2024;7(2):25–36.
- Yuliana W, Hakim BN. Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas [Internet]. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2020. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=PZgMEAAAQBAJ>
- Yulivantina EV, Sari WIPE, Ratnasari E, Merida Y, Rusyanti S, Ariani NKS, et al. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2024. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=Y1r2EAAAQBAJ>

Zahara E, Ramli N, Yushida, Laili FJ. Hipnogravida Optimalkan Kesehatan Ibu Dan Janin [Internet]. Deepublish; Available from: <https://books.google.co.id/books?id=xf8xEQAAQBAJ>